

**TANGGUNG JAWAB PELAKU USAHA GAS LPG DALAM HAL PENGOPLOSAN
ISI TABUNG GAS LPG BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 8
TAHUN 1999 TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN
(Studi Putusan Pengadilan Negeri Baturaja Nomor: 25/Pid.Sus/2020/PN. Bta)**

Oleh :
Ulima Dinda Septiana
E1A017231

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Tanggung Jawab Pelaku Usaha yang diatur dalam Undang – Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Salah satu kasus perlindungan konsumen adalah kasus Iwan Azhari bin Jalaludin selaku pelaku usaha yang telah melanggar hak, kewajiban, dan perbuatan yang dilarang kepada konsumen terkait memproduksi dan menjual tabung gas LPG oplosan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk tanggung jawab pelaku usaha dalam hal pengoplosan isi tabung gas LPG berdasarkan Undang – Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Sumber data yang digunakan adalah bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Data yang diperoleh disajikan dalam teks naratif sistematis, dan metode analisis data yang digunakan adalah metode normatif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam Putusan Pengadilan Negeri Baturaja Nomor 25/Pid.Sus/2020/PN.Bta telah memberikan tanggung jawab penuh terhadap pelaku usaha karena hakim telah menjatuhkan pidana terhadap Iwan Azhari bin Jalaludin menggunakan Pasal 62 angka (1) jo Pasal 8 angka (1) huruf b dan c Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Pelaku usaha telah memenuhi unsur-unsur yang dimuat dalam Pasal 8 angka (1) huruf b dan c, yaitu produk yang dijual berupa tabung gas LPG 12 kg (non subsidi) merupakan hasil pengoplosan dari isi tabung gas LPG 3 kg (subsidi) dan tidak sesuai dengan isi bersih atau netto dalam hitungan menurut ukuran yang sebenarnya.

Kata Kunci : **Tanggung Jawab, Pelaku Usaha, Konsumen LPG**

**RESPONSIBILITY OF LPG GAS BUSINESSES IN THE MATTER OF
COMPLOSSING THE CONTENTS OF LPG GAS BASED ON LAW
NUMBER 8 OF 1999 CONCERNING CONSUMER PROTECTION
(Baturaja Court Decision Study Number: 25/Pid.Sus/2020/PN.Bta)**

By :
Ulima Dinda Septiana
E1A017231

ABSTRACT

This study discusses the responsibilities of business actors as regulated in Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection. One of the consumer protection cases is the case of Iwan Azhari bin Jalaludin as a business actor who has violated the rights, obligations, and prohibited acts to consumers related to producing and selling mixed LPG gas cylinders. This study aims to determine the form of responsibility of business actors in terms of copying the contents of LPG gas cylinders based on Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection.

There search method that will be use disnormative juridical with a descriptive analytical research specifications. Data sources of this research a reprimary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials. The acquired research data will be presented with a systematic narrative text, and the data analysis method that will be used in this research is a qualitative normative method.

Based on the results of this study, according to Baturaja Court Decision Study Number: 25/Pid.Sus/2020/PN.Bta, has given full responsibility to business actors because the judge has sentenced Iwan Azhari bin Jalaludin using Article 62 number (1) in conjunction with Article 8 number (1) letter b and c of Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection. Business actors have fulfilled the elements contained in Article 8 number (1) letters b and c, namely the product sold in the form of 12 kg LPG gas cylinders (non subsidized) is the result of mixing the contents of 3 kg LPG gas cylinders (subsidized) and not according to the net or net content in terms of actual size.

Keywords : Responsibilities, Business Actors, LPG Consumers